

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Kerahasiaan berkas rekam medis belum terjaga dengan baik, karena tidak terkuncinya pintu ruang *filing* sehingga masih banyak selain petugas rekam medis keluar masuk ruangan padahal sudah ada tanda peringatan "Selain Petugas Dilarang Masuk".
2. Keamanan ruang *filing* dari aspek fisik antara lain:
  - a. Pencahayaan di ruang *filing* rawat jalan cukup terang, sudah menggunakan 6 buah lampu.
  - b. Sudah tersedia alat pengukur suhu dan kelembaban (*Termohyrometer*). Temperatur suhu sudah sesuai standart (24,5°C), namun kelembaban ruangan masih rendah (45%) walaupun tidak berpengaruh pada berkas.
  - c. Rak penyimpanan BRM masih menggunakan lemari terbuat dari logam atau besi.
  - d. Kondisi keamanan ruang *filing* dari serangan api sudah terlaksana dengan baik, karena sudah dilengkapi satu tabung APAR, akan tetapi APAR tersebut tidak tergantung di dinding. Namun kondisi keamanan ruang *filing* dari air, tidak beresiko merusak.

- e. Keamanan ruang *filing* dari aspek biologis, tidak ada kamfer atau penyemprotan obat anti serangga secara berkala
- f. Keamanan ruang *filing* dari aspek kimiawi, sudah digunakan tinta warna hitam dan bahan kertas BRM yang baik. Namun kondisi rak penyimpanan masih ada sedikit debu.
- g. Keamanan ruang *filing* dari aspek kelalaian manusia masih kurang terjaga. Tidak ada yang merokok di dalam ruang *filing*, namun masih ditemukan petugas yang makan dan minum di dalam ruangan.

3. Pelaksanaan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Umum Bunda Waru Sidoarjo belum dilaksanakan dengan maksimal. Pada pelaksanaan analisis keamanan BRM dari aspek fisik, biologis, kimiawi dan kelalaian manusia, didapatkan rerata nilai kriteria sebesar 88% (Sangat Baik). Pelaksanaan analisis aspek kerahasiaan BRM dengan rerata nilai kriteria sebesar 70% (Baik). Terdapat pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan BRM sesuai SPO dengan rerata nilai kriteria sebesar 34% (Buruk).

## 6.2 Saran

- 1. a. Untuk kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filing* masih banyaknya petugas selain rekam medis yang keluar masuk ruangan, sebaiknya memberi peringatan langsung atau teguran dan menegaskan akan larangan tersebut.
- b. Sebaiknya petugas lebih disiplin dalam menjalankan tugas sesuai SPO.

## 2. Keamanan ruang *filing* dari aspek fisik

- a. Untuk pengaturan suhu dan kelembaban udara yang normal sebaiknya AC dihidupkan waktu petugas memulai bekerja agar diperoleh suhu dan kelembaban sesuai standar supaya berkas awet dan tidak mudah rusak.
- b. Sebaiknya APAR tersebut tertempel pada dinding agar memudahkan petugas menggunakan ketika terjadi kecelakaan.
- c. Keamanan ruang *filing* dari aspek biologis, sebaiknya pada ruang *filing* disediakan kamfer, dilakukan penyemprotan bahan kimia secara berkala agar berkas rekam medis terhindar dari serangga, tikus atau hama perusak kertas.
- d. Keamanan ruang *filing* dari aspek kimiawi, seharusnya rak penyimpanan BRM dibersihkan sesering mungkin agar selalu bersih dari debu kurang lebih dua kali sebulan. Sebaiknya disediakan *vacum cleaner* supaya debu di rak bersih secara maksimal.
- e. Keamanan ruang *filing* dari aspek kelalaian manusia, dengan memberi himbauan kepada petugas atau menempelkan poster tentang “larangan membawa makanan dan minuman ke dalam ruangan”. Apabila masih terdapat petugas yang membawa, sebaiknya diberi peringatan langsung atau menegur.

3. a. Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebaiknya membuat protap-protap tentang aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang *filing*.
- b. Petugas *filing* diberi pemahaman pengetahuan atau sosialisasi tentang pentingnya keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.
- c. Dalam akses masuk ke ruang *filing* menggunakan sistem *security level* seperti pin, *password* atau *finger print* dan *CCTV*, agar selain petugas rekam medis atau pihak yang tidak berwenang tidak dapat mengakses ruang *filing*.